

Penerapan Metode Accrual Basis Pada Pelaporan Keuangan PT Jawa Pos Media Televisi

¹Shafa Safhira Irawansyah, ²Sonja Andarini

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
E-mail: ¹21042010237@student.upnjatim.ac.id, ²sonja_andarini.adbis@upnjatim.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode. Didalam laporan keuangan terdapat beberapa metode yang biasa digunakan, salah satunya yaitu metode accrual basis. Penerapan akuntansi berbasis akrual dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (RMI) No.64 tahun 2013 tentang Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (GAS) akrual berdasarkan pemerintah daerah. Banyak juga perusahaan yang menggunakan metode accrual basis ini sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan metode accrual basis untuk membuat laporan keuangan pada PT Jawa Pos Media Televisi. Accrual basis membantu dalam pencadangan uang kas sehingga alur kas dapat tetap stabil. Hasil penelitian ini memberikan pedoman praktik terbaik yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pemasok dan masyarakat luas.

Kata Kunci: Accrual Bassis, Keuangan, Kas

Abstract

Financial reports are the final result of an accounting recording activity process which is a summary of financial transactions that occurred during one period. In financial reports there are several methods commonly used, one of which is the accrual basis method. The implementation of accrual-based accounting is carried out in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation (RMI) No. 64 of 2013 concerning the Implementation of accrual Government Accounting Standards (GAS) based on regional governments. Many companies also use the accrual basis method as a guide in preparing financial reports.

The purpose of this research is to determine the efficiency of using the accrual bassist method to prepare financial reports at PT Jawa Pos Media Televisi. Accrual bassist helps in cash reserves so that cash flow can remain stable. The results of this research provide best practice guidelines that can be used in financial management, so that they can provide benefits to supplier companies and the wider community.

Keywords: Accrual Bassist, Finance, Cash

PENDAHULUAN

PT Jawa Pos Media Televisi merupakan salah satu perusahaan pada bidang penyiaran televisi. PT Jawa Pos Media Televisi atau yang biasa disebut dengan JTV ialah stasiun TV lokal yang ada di Surabaya. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2001. Tentunya, sudah banyak pasang surut perusahaan yang telah dihadapi oleh Jawa Pos Media Televisi ini (JTV). Seiring perkembangan global, banyak pesaing pesaing yang juga bergerak pada bidang siaran televisi. Maka dari itu, JTV melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan kejayaan perusahaannya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menstabilkan alur kas untuk menjaga perusahaan agar bisa tetap berdiri dan berkembang. Laporan keuangan bagi perusahaan tentunya memiliki peranan yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan keuangan lah yang menentukan bertahan tidaknya perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Hingga saat ini, keuangan pada JTV terus mengalami naik turun. Dimana hal tersebut memperlihatkan bahwa keuangan jtv belum stabil. Tentunya perlu metode khusus dalam pembuatan laporan keuangan agar alur kas tetap stabil. Sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pasal 4 Ayat (1) yang berbunyi Pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akruial. Basis akrual pada saat ini merupakan basis yang umum digunakan oleh semua organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta seperti perusahaan-perusahaan. Salah satu perusahaan yang menerapkan basis akrual (Accrual Basis) ialah PT Jawa Pos Media Televisi. PT Jawa Pos Media Televisi memilih untuk menggunakan metode accrual basis dalam perhitungan alur kas nya. Accrual basis adalah pencatatan pendapatan dan biaya pada periode saat terjadinya suatu transaksi, bukan pencatatan laporan keuangan saat pendapatan diterima ataupun dibayarkan seperti yang biasa ditemukan dalam laporan keuangan berbasis kas (cash basis). Keunggulan dari metode ini yaitu menunjukkan gambaran akurat terkait kinerja perusahaan secara real time. Penilaian performa

menjadi lebih akurat dalam satu tahun pelaporan. Selain itu, alokasi sumber daya perusahaan juga dapat diketahui secara akurat. Maka dari itu, PT Jawa Pos Media Televisi (JTV) memilih metode ini sebagai perhitungan laporan keuangannya.

Dalam proses pencatatan laporan keuangan, PT Jawa Pos Media Televisi mencadangkan biaya seperti beban listrik, beban uang makan, beban thr, dll. Namun secara garis besar, Metode Accrual Basis ini didesain untuk mengukur laba rugi dari suatu perusahaan. Sehingga, dapat membantu perusahaan untuk menstabilkan alur kas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang penulis gunakan pada jurnal ini adalah metode kualitatif dan deskriptif berdasarkan mempelajari langsung metode accrual basis untuk penulisan laporan keuangan pada PT Jawa Pos Media Televisi. Penulis juga melakukan wawancara pengumpulan data mengenai efektivitas penggunaan metode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan-pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan bagi seorang manajemen memiliki manfaat tersendiri yaitu sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan pada pemilik modal. Sedangkan bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki tujuan dan dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a. Tujuan Khusus yaitu menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai GAAP, memperkirakan prospek arus kas, memahami kondisi keuangan perusahaan, memahami kinerja perusahaan, dan memahami bagaimana kas diperoleh dan digunakan.
- b. Tujuan Umum yaitu memberikan informasi yang terpercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan serta memberikan informasi mengenai sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba. Untuk memenuhi

tujuan yang menyediakan informasi Media Televisi. Diketahui jika gaji karyawan berorientasi pengguna, laporan keuangan sebesar Rp. 4.250.000 maka pencatatan yang harus memiliki karakteristik kualitatif yang akan dilakukan adalah Rp. 4.250.000 memadai. Karakteristik kualitatif merupakan ditambahkan ke dalam debit yang dihitung ciri khas yang membuat informasi berguna sebagai beban gaji dalam satu bulan dan Rp. 4.250.000 ditambahkan ke dalam kredit sebagai bagi pemakai dapat dipahami.

Pada sebuah laporan keuangan, metode utang gaji sebagai bentuk dari kewajiban pencatatan merupakan faktor yang diperhatikan perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji dalam memberikan kesesuaian dan ketetapan karyawan.

angka pada laporan keuangan. Dalam sebuah Proses Bisnis Perusahaan metode pencatatan memiliki pengaruh yang PT Jawa Pos Media Televisi merupakan cukup signifikan pada sebuah perusahaan perusahaan yang beroperasi pada bidang media seperti memperhatikan arus kas yang pernah ada dalam mendistribusikan informasi, berita yang sebelumnya, memberikan pengendalian jumlah actual serta teknologi bagi masyarakat luas dari utang-piutang, memberikan interpretasi nilai berbagai lini masyarakat. Transaksi terjadi setiap alokasi pengeluaran, serta menentukan margin 6 bulan dimulai dari pembelian barang ataupun keuntungan perusahaan. Selain itu, perbedaan pengembangan sarana dan prasarana yang penerapan metode pencatatan dapat digunakan untuk mengoptimalkan kinerja. berpengaruh terhadap strategi yang akan Transaksi juga dilakukan setiap bulan pada saat diterapkan pula oleh perusahaan. Pada PT Jawa gaji dibayarkan yang merupakan beban dari Pos Media Televisi metode pencatatan yang perusahaan bagi karyawannya.

dipakai adalah metode basis akrual. Metode basis akrual merupakan metode pencatatan yang Pencatatan Transaksi dilakukan dengan prinsip pencocokan antara Pada PT Jawa Pos Media Televisi, proses pendapatan dengan beban yang tercatat pencatatan dilakukan dengan menggunakan memiliki nilai dan berada pada periode yang metode actual basis yang dimana membuat sama. Pendapatan dicatat pada saat transaksi itu proses pencatatan dilakukan pada saat transaksi terjadi, begitu juga dengan beban yang ada pada itu dilakukan bukan pada saat uang diterima. perusahaan. Seperti contoh jika perusahaan Laporan keuangan disusun berdasarkan SAP sedang melakukan pembelian kamera, maka pada setiap bulan pada saat beban gaji harus besaran biaya tersebut akan terhitung pada diberikan kepada karyawan. Dilihat dari bagian beban meskipun barang tersebut belum pengertiannya Standar Akutansi Pemerintahan sendiri dapat diartikan sebagai Standar Akutansi terbayarkan. Pemerintahan. Standar Akutansi Pemerintahan

Dalam memberikan gambaran yang lebih Implementasi Metode Akrual Basis pada PT Jawa Pos Media Televisi signifikan mengenai penerapan pencatatan basis (SAP) diatur menurut PP No. 71 tahun 2010 yang akan memberikan dampak langsung terhadap akruar pada PT Jawa Pos Media Televisi seperti laporan keuangan yang harus pada pendapatan dari penjualan, misal pada tanggal 11 desember 2023, PT Jawa Pos Media dipertanggungjawabkan kepada pemerintah. Televisi melakukan penjualan barang seharga Adapun beberapa laporan keuangan dengan Rp. 11.000.000 kepada salah satu stasiun metode akrual basis adalah sebagai berikut:

televsini swasta di Surabaya kemudian dirilislah a. Laporan Operasional atau Laporan Kinerja faktur penjualan tersebut sehingga pada tanggal Keuangan (LKK) 11 desember 2023 pencatatan yang akan b. Neraca dilakukan adalah sebanyak Rp. 11.000.000 c. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) masuk ke dalam debit dan dihitung sebagai d. Laporan Arus Kas piutang usaha sebagai tanda penerimaan hak e. Catatan atas Laporan Keuangan dari pihak pembeli dan Rp. 11.000.000 masuk ke dalam kredit sebagai pendapatan penjualan

yang dihasilkan pada transaksi tersebut. Hal ini Implementasi Metode Akrual Basis pada PT Jawa Pos Media Televisi

dilakukan PT Jawa Pos Media Televisi untuk Peraturan yang berlaku pada Standar memberikan pencatatan pendapatan perusahaan Akutansi Pemerintahan (SAP) mengharuskan berdasarkan waktu transaksi itu dapat perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan direalisasikan bukan pada saat uang diterima pelaporan keuangan sebagai bentuk dari oleh perusahaan. Hal tersebut juga terjadi pada kewajiban perusahaan. Penyusunan dan beban gaji karyawan yang ada di PT Jawa Pos penyediaan laporan keuangan berdasar kepada

kegiatan, peristiwa, serta transaksi yang dilakukan. Laporan keuangan yang ada pada PT Jawa Pos Media Televisi pun digunakan untuk memberikan perbandingan antara alokasi dana yang telah direncanakan oleh perusahaan dengan realisasi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Laporan keuangan juga akan memberikan kepastian berupa peforma, kualitas, efektivitas, serta efisiensi pada laporan keuangan perusahaan sepanjang tahun. Dalam hal ini laporan keuangan yang dimuat seperti laporan neraca, laporan operasional, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.

	Keuangan	konsistensi pengelolaan serta pencatatan laporan keuangan agar data yang disajikan dapat dibandingkan dari tahun ke tahun yang akan datang.
--	----------	---

Diketahui pada pengimplementasian pencatatan laporan keuangan pada PT Jawa Pos Media Televisi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai mana tertera pada SAP atau Standar Akutansi Pemerintahan. Akan tetapi sering ditemukan adanya kekurangan atau kesalahan yang didasarkan oleh kesalahan-kesalahan minor seperti kurangnya ketelitian pada karyawan dalam hal ini sumber daya manusia yang ada pada perusahaan serta pengembangan teknologi yang terkadang masih sulit untuk diikuti oleh para karyawan. Dalam menanggulangi beberapa hal tersebut diperlukan pengendalian dari pihak manajerial perusahaan untuk dapat membatasi serta mengatasi hambatan tersebut guna mengoptimalkan pengimplementasian laporan keuangan dengan metode akrual basis yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode. PT Jawa Pos Media Televisi menggunakan metode accrual basis dalam perhitungan laporan keuangannya. Peraturan yang berlaku pada Standar Akutansi Pemerintahan mengharuskan perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan pelaporan keuangan sebagai bentuk dari kewajiban perusahaan. Penyusunan dan penyediaan laporan keuangan berdasar kepada kegiatan, peristiwa, serta transaksi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Lasabuda, A. A., dkk. (2020). Analisis Penerapan Akutansi Berbasis Akrual dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akutansi*, 15(2), 167-174.

Permana, K. W. A. (2021). Analisis Implementasi Basis Akrual pada Laporan

No.	PT Jawa Pos Media Televisi	Keterangan
1.	Laporan Realisasi Anggaran	Nilai yang disajikan sesuai dengan peraturan PP No. 7 Tahun 2010 karena adanya pagu anggaran dan belanja, transfer, serta pembiayaan secara berkelanjutan.
2.	Laporan Perubahan Ekuitas	Jumlah ekuitas awal berasal dari saldo ekuitas pada periode tahun sebelumnya, dan pada ekuitas akhir dapat diperoleh jumlah nilai yang berasal dari selisih ekuitas awak, surplus/defisit LO, dan koreksi-koreksi kesalahan.
3.	Laporan Operasional	Berisi tentang segala bentuk dana operasional kegiatan yang dilakukan perusahaan ketika perusahaan beroperasi meliputi pendapatan transfer-LO serta pendapatan lain-lain.
4.	Laporan Neraca	Memberikan intrepetasi mengenai kedudukan keuangan perusahaan dengan adanya entitas atas aset, kewajiban, serta ekuitas.
5.	Catatan atas Laporan	Dapat memberikan jaminan mengenai

Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JAR)*. 5(1), 1-16.

Rahman, A., & Permatasari, A., A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *DIALOGUE: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. 3(1), 14-22.